

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data, dapat disimpulkan bahwa Peran TV Tani dalam mengedukasi Gen Z tentang pertanian dalam konten YouTube ini dapat dikatakan jika TV Tani memiliki tayangan yang menarik untuk diobservasi sebagai media tontonan dan dijadikan panutan oleh Gen Z dimana hal ini sesuai dengan teori Pembelajaran Sosial oleh Albert Bandura. Kesimpulan ini didasarkan temuan penelitian sebagai berikut:

- **Observasi**

Terkait dengan observasi menurut Bandura termasuk ke dalam *observational learning* dimana ini merupakan proses kognitif yang melibatkan sejumlah atribut seperti bahasa demi bahasa yang disampaikan, pemikiran, moralitas, perilaku seseorang dan pengaturan diri. Maka dari itu observasi sendiri berperan penting dan cukup krusial sebagaimana perilaku pengamatan tersebut dilakukan, agar jelas dan terarah dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil dan tujuan TV Tani dalam memberikan edukasi yang nyata dan pemahaman yang maksimal terhadap penyebaran informasi akan sadar bertani untuk Gen Z.

TV Tani juga menjadikan akun media sosial Kementerian Pertanian sebagai modelnya, dimana banyak menerapkan proses observasi untuk publikasi konten selanjutnya, biasanya TV Tani melihat *agenda planning* Kementerian Pertanian terlebih dahulu, untuk selanjutnya sebagai langkah geraknya, TV Tani memperhatikan konten apa saja yang ditayangkan oleh YouTube Kementerian Pertanian sehingga TV Tani bisa amati, tiru, dan modifikasi lalu dapat ditayangkan di akun YouTube TV Tani itu sendiri.

Observasi ini memberikan bentuk respon yang terlihat jelas kegiatan observasinya sehingga dalam penelitian ini cukup baik untuk mengaitkan relevansi antara unsur teori dengan hasil wawancara yang telah dilakukan guna memenuhi penelitian ini. Kesimpulan dari seluruh wawancara yang dilakukan bersama dengan 1 informan kunci dan 3 informan pendukung melibatkan semua aspek yang dibutuhkan dalam komunikator selaku

sumber yang menyampaikan perilaku meninjau dan mengamati dimana ini menekankan pentingnya memperhatikan semua indikator dari narasumber. Karena keberhasilan dalam melakukan peninjauan maupun pengamatan dalam observasinya membuat komunikator yang menjadi penyampai informasi mampu memberikan hasilnya secara baik dan maksimal untuk seluruh targetnya terlebih Gen Z itu sendiri.

TV Tani menjalankan rangkaian observasi dalam penelitian ini dengan arah yang benar dan tujuan yang sesuai, menjadikan konten-konten sebelumnya sebagai sasaran yang harus diperhatikan sehingga mampu menghasilkan konten yang dipublikasi sesuai dengan sasaran target audiens dan penonton. TV Tani menjalankan proses pengamatan dan peninjauan yang sesuai, TV Tani banyak meninjau tentang konten-konten Kementerian Pertanian yang dijadikannya sebagai pematok konten setelahnya, TV Tani juga banyak membuat konten hasil dari keturunan konten Kementerian Pertanian sebelumnya dimana ide dan hal tersebut TV Tani dapatkan.

Serta Gen Z yang menjadi sasaran dalam target audiens TV Tani melakukan observasi dengan hasil yang sesuai jika menonton konten TV Tani dapat memberikan dampak yang baik, sehingga proses observasi dalam pembelajarannya memberikan edukasi yang tepat dan TV Tani berperan dengan baik.

- **Imitasi Model Perilaku**

Imitasi model perilaku ini bisa disebut juga sebagai proses modelling dimana ini dapat diaplikasikan pada semua jenis perilaku yang mempunyai atau memiliki kecenderungan yang kuat untuk berimitasi atau melakukan giat imitasi itu sendiri. Maka imitasi model perilaku jika disatukan menjadi sebuah makna, akan dikatakan sebagai sebuah proses peniruan yang dilakukan untuk model sesuatu dimana itu dilakukan oleh individu maupun kelompok yang melakukan sebuah respon karena dapat dipercayainya bisa membawa perubahan atau suatu hal sebagai hasil yang dicarinya.

Dalam penelitian ini pun, langkah atau proses imitasi model perilaku ini berjalan sesuai dengan arahnya dikarenakan TV Tani melihat konten-konten yang diproduksi oleh akun YouTube Kementerian Pertanian dan dalam proses pemograman kontennya, TV Tani meniru dan memodifikasi konten-konten turunannya agar bisa dipublikasi oleh TV Tani sendiri, sehingga tahap modeling dalam penelitian ini jika TV Tani menjadikan Kementerian Pertanian sebagai modelnya, maka TV Tani dijadikan model oleh Generasi Z dalam peranannya menyampaikan dan membagikan informasi terkait pertanian dan sektor yang melingkupinya.

Penerapan imitasi model perilaku ini bagi Gen Z juga berjalan cukup sesuai dengan arahnya yang bisa dikatakan jika dalam penelitian ini, kedua unsur teori berguna sesuai porsi masing-masing, dikarenakan Gen Z banyak meraih hasil sebagai respon dari praktik pertanian dalam imitasi model perilaku yang menjadikan TV Tani sebagai modelnya. Dimulai dari penerapan imitasi model perilaku tersebut, tentunya Gen Z memiliki dampak yang cukup bisa merubah kebiasaannya menjadi sesuatu yang lebih bermakna jika berhubungan TV Tani ini, dimana informan memaparkan jika konten-konten TV Tani di YouTube ini mampu memberikan dampak baik seperti contohnya jadi memahami dan mengetahui tentang pengelolaan pupuk, beras, sampai pemilihan tanah yang baik, dan juga adanya keinginan atau kesadaran untuk mencoba bertani. Sehingga timbul harapan agar Gen Z dapat memahami pertanian dengan baik sehingga jika pembelajaran soal pertanian ini akan menarik minat yang banyak dari kalangan generasi muda atau Generasi Z itu sendiri.

Dalam penerapannya pun, Gen Z yang dijadikan sebagai informan pendukung dalam penelitian ini berhasil melakukan praktik pertanian dimana mereka mulai melakukan kegiatan bercocok tanam pada tanaman-tanaman hias seperti tanaman ekor tupai, kamboja merah, dan kuping gajah. Hal tersebut selaras dengan bagaimana TV Tani dijadikan model oleh Gen Z sebagai perlakuan imitasi perilaku yang menciptakan inisiasi dan kemauan dalam gerak sadarnya terhadap bidang pertanian.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan dari penelitian yang diteliti akan Peran TV Tani dalam mengedukasi Gen Z tentang pertanian di akun YouTube, berikut saran yang dapat diberikan:

Penerapan peran TV Tani dalam mengedukasi Gen Z tentang pertanian di akun YouTube TV Tani menjadi sarana dan juga langkah yang baik, seperti yang sudah dijelaskan bahwa target audiens dari TV Tani yakni semua kalangan dengan difokuskan kepada anak-anak muda atau Generasi Z menjadikan hal tersebut sebagai pilihan yang tepat, juga TV Tani dengan banyaknya program yang dapat ditayangkan, disarankan agar TV Tani mampu menciptakan konten-konten yang jauh lebih banyak dan tetap aktif sampai kapanpun, dikarenakan tontonan mengenai pertanian sudah jarang sekali bisa disaksikan, bukan lagi melalui televisi namun sekarang dengan zaman yang serba digital, diharapkan penekanan publikasi konten TV Tani bisa lebih bervariasi dan terus menerus, agar generasi penerus yakni Gen Z bisa paham dan mengerti dunia pertanian tanpa harus sulit mencari informasi, dan juga pembelajaran yang bisa dilakukan oleh Gen Z dapat berjalan terus menerus dan tidak berhenti di satu titik saja.

